

**PENGARUH PERMAINAN MONOPOLI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK MENTARI
BONTOA KABUPATEN TAKALAR**

A. Sri Wahyuni Asti¹

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

sriwahyuniasti2@unm.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the monopoly game on the early reading abilities of young children at the Mentari Bontoa Kindergarten, Takalar Regency. The research approach used is a quantitative approach with a Quasi Experimental Design type of research. The research design used was the Nonequivalent Control Group Design model using two test groups, namely 1 experimental group and a comparison group. The population in this study were students at Mentari Bontoa Kindergarten, Takalar Regency. The data collection techniques used were tests, observation and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistics, inferential statistics, hypothesis testing is carried out using the Wilcoxon test inferential statistics with the level of significance being $\alpha = 0.05$. Based on the results of the data analysis obtained, the calculated T value is 12.6 and the T table value is 2.571, so based on these results it can be explained that $T_{count} 12.6 > T_{table} 2.571$. Meanwhile, the calculated Z value is 1.96 and the Z table value at the 0.05 level is 0.475, so the calculated Z value $> Z$ table value is 0.475, which means H_1 is accepted and H_0 is rejected. This proves that there is an influence of the monopoly game on children's early reading abilities compared to using word cards.

Keywords: Monopoly Game, Beginning Reading

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan monopoli terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa Kabupaten Takalar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan model *Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan dua kelompok uji yaitu 1 eksperimen dan kelompok pembandingan. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak didik di Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, statistik inferensial yang uji hipotesis yang dilakukan menggunakan statistik inferensial uji *Wilcoxon* dengan *level of significant* adalah $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan hasil Nilai T hitung sebesar 12,6 dan nilai T tabel yaitu 2,571, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa $T_{hitung} 12,6 > T_{tabel} 2,571$. Sedangkan Nilai Z hitung yaitu 1,96 dan nilai Z tabel pada taraf 0,05 yaitu 0,475, maka diperoleh nilai Z hitung $>$ nilai Z_{tabel} 0,475 yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan

bahwa ada pengaruh pada permainan monopoli terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak dibandingkan menggunakan kartu kata.

Kata Kunci: Permainan Monopoli, Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang baik dan tepat dibutuhkan anak untuk menghadapi masa depan yang cerah. Anak di usia tersebut merupakan masa yang paling tepat untuk diberi stimulus agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pada masa ini anak diberikan layanan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai tahapannya, agar anak memiliki kesiapan untuk pendidikan selanjutnya.

Dalam Peraturan Menteri dan Kebudayaan No.146 Tahun 2014 bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang mencakup nilai agama dan moral, fisik dan motorik, kognitif, bahasa, social emosional, dan seni. Salah satu perkembangan anak usia dini yang sangat penting adalah bahasa sebagai langkah awal anak dalam berkomunikasi dengan lingkungannya.

Perkembangan bahasa anak usia dini menurut Suyadi (2010), secara keseluruhan mencakup kemampuan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu bagian dari perkembangan bahasa ialah membaca. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang fundamental karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada anak usia dini dikenal dengan kemampuan membaca permulaan.

Dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan yang perlu diperhatikan guru dan orang tua adalah memilih kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sesuai dengan karakteristik anak yang lebih senang bermain sehingga memerlukan kegiatan yang mampu menarik perhatian anak agar fokus mengikuti kegiatan yang diberikan.

Pada membaca permulaan, fokus utama pembelajarannya yaitu dengan mengetahui anak mampu mengenal huruf, mengidentifikasi,

mengkalsifikasikan huruf, mampu merangkai huruf menjadi suku kata, kata, serta kalimat (Yuliana, 2017).

Membaca permulaan dimulai dengan pengenalan huruf vocal dan huruf konsonan. Setelah anak mengenal huruf vocal dan konsonan, anak dikenalkan merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah suku kata. Selanjutnya, suku kata yang telah dikenalkan dirangkai menjadi sebuah kata dan kalimat sederhana (Nurani et al., 2021).

Dalam mengajarkan anak membaca permulaan hal yang perlu dilakukan adalah menumbuhkan motivasi anak. Membaca permulaan diawali dengan mengenal keaksaraan, hal ini didapatkan ketika mereka mendengar kata-kata pertama seperti saat orang tua membacakan buku dan pada saat berbagi cerita. Membaca permulaan mendukung tingkat kefokuskan anak dalam memori jangka panjang, hal ini termasuk kesempatan baik untuk meningkatkan ikatan social antara orang tua dan anak (Mifsud et al., 2021)

Mengajarkan anak membaca permulaan dapat distimulus melalui kegiatan bermain. Menurut Vygotsky (Bodrova & Leong, 2007) bermain dapat meningkatkan perkembangan

anak agar menciptakan zona perkembangan intelektual melalui berbagai kegiatan bermain menggunakan alat permainan atau media. Bermain sebagai upaya pendekatan dalam melaksanakan proses belajar dengan menggunakan strategi, metode atau media yang menarik bagi anak dan mudah dipahami. Kegiatan bermain dapat diberikan melalui suatu permainan seperti monopoli. Salah satu media yang dapat melibatkan anak secara aktif adalah media monopoli. Monopoli adalah sebuah permainan yang memiliki aturan bermain dengan cara memindahkan poin dari petak satu kepetak selanjutnya sesuai jumlah dadu yang didapatkan oleh pemain dan dapat dikembangkan sesuai dengan materi pokok yang ingin disajikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2022 di Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa Kab. Takalar anak usia dini pada kelompok A memiliki kemampuan membaca permulaan masih kurang, hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan anak mengenal symbol (pra-menulis), menyebutkan huruf secara acak, serta menghubungkan simbol dengan huruf. Berdasarkan hal tersebut, maka

penulis melakukan penelitian tentang pengaruh permainan monopoli terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa Kab. Takalar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan model *Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan dua kelompok uji dengan satu kelompok *Experiment* dan kelompok pembanding yang diawali dengan melakukan tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok kemudian diberikan perlakuan (*treatment*). Selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) kepada kedua kelompok.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dilapangan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kemampuan membaca permulaan melalui

permainan monopoli kemudian melakukan perhitungan terhadap kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data untuk menemukan hasil dari perlakuan yang diberikan terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan anak. Adapun uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *statistic inferensial* uji *Wilcoxon* dengan *level of significant* adalah $\alpha = 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil

1. Hasil Pelaksanaan *Pretest*

Kemampuan Membaca Permulaan

**Tabel 1. Hasil Pelaksanaan *Pretest*
Kemampuan Membaca Permulaan
pada kelas Kontrol**

Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan	Kategori
AR	10	MB
YSM	9	MB
SKN	9	MB
CRS	10	MB
DPS	11	MB
AM	10	MB
ARS	11	MB

Data pada tabel 4.1 menunjukkan hasil *pretest* pada kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa terdapat 7 orang anak berada pada kategori mulai berkembang, hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan

membaca permulaan anak pada kelompok kontrol berada pada presentase 100%.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas Eksperimen

Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan	Kategori
MP	5	BB
ATA	6	BB
ADB	8	MB
KNG	8	MB
ARA	5	BB
NSA	6	BB
ALB	9	MB

Data hasil *pretest* kemampuan anak membaca permulaan pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil sebanyak 4 orang anak berada pada kategori belum berkembang atau sekitar 57,15 persen, terdapat 3 orang anak berada pada kategori mulai berkembang atau sekitar 42,85 persen.

2. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Setelah Perlakuan

Tabel 3. Hasil Pelaksanaan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas Kontrol

Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan	Kategori
AR	8	MB
YSM	10	MB
SKN	10	MB
CRS	11	MB
DPS	12	BSB
AM	12	BSB
ARS	12	BSB

Berdasarkan data dari tabel tersebut menunjukkan hasil kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok kontrol yaitu terdapat 4 orang anak yang berada pada kategori mulai berkembang dengan presentase sebesar 57,15 persen dan 3 orang anak berada pada kategori berkembang sangat baik atau sebesar 42,85 persen.

Tabel 4. Hasil Pelaksanaan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas Eksperiment

Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan	Kategori
MP	15	BSB
ATA	12	BSB
ADB	13	BSB
KNG	14	BSB
ARA	11	MB
NSA	12	BSB
ALB	16	BSH

Pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen menunjukkan hasil bahwa terdapat 1 orang anak yang berada pada kategori mulai berkembang atau sebesar 14,28 persen, terdapat 5 orang anak yang berada pada kategori berkembang sangat baik dengan presentase sebesar 71,44 persen dan terdapat 1 orang anak atau sebesar 14,28 persen berada pada kategori berkembang sesuai harapan

3. Uji Inferensial

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan hasil Nilai T hitung sebesar 12,6 dan nilai T tabel yaitu 2,571, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa $T_{hitung} 12,6 > T_{tabel} 2,571$. Sedangkan Nilai Z hitung yaitu 1,96 dan nilai Z tabel pada taraf 0,05 yaitu 0,475, maka diperoleh nilai Z hitung $>$ nilai Z tabel 0,475 yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh pada permainan monopoli terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak dibandingkan menggunakan kartu kata.

Berdasarkan hasil *uji wilcoxon* diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak yang diberikan perlakuan kegiatan bermain menggunakan permainan monopoli. Hasil rata-rata kemampuan membaca permulaan pada anak melalui permainan monopoli sangat mengalami peningkatan pada hasil *posttest*. Alat permainan monopoli ini dapat meningkatkan kemampuan anak khususnya membaca permulaan melalui kegiatan bermain yang menarik dan inovatif ini anak lebih banyak mengeksplor berbagai kata yang disajikan bersama gambar

sehingga anak memiliki wawasan yang luas. Alat permainan ini dapat dijadikan inovasi pembelajaran yang terbaru dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan berpusat pada peningkatan aspek perkembangan anak khususnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil *uji wilcoxon* diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak yang diberikan perlakuan kegiatan bermain menggunakan permainan monopoli. Hasil rata-rata kemampuan membaca permulaan pada anak melalui permainan monopoli sangat mengalami peningkatan pada hasil *posttest*.

Peningkatan kemampuan anak khususnya membaca permulaan melalui kegiatan bermain monopoli merupakan salah satu alat permainan yang menarik dan inovatif, permainan ini dapat membantu anak lebih banyak mengeksplor berbagai kata yang disajikan bersama gambar sehingga anak memiliki wawasan yang luas. Alat permainan ini dapat dijadikan inovasi pembelajaran yang terbaru dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan

berpusat pada peningkatan aspek perkembangan anak khususnya.

Menurut Steinberg (Susanto, 2011) membaca dini atau membaca permulaan adalah kegiatan membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Fokus dari program ini yakni perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Membaca dapat diratikan sebagai suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu dengan mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis yang dimodifikasi menjadi alat permainan.

Permainan monopoli salah satu permainan yang dapat dijadikan sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat dimodifikasi guna untuk meningkatkan kemampuan anak (Herdani et al., 2015).

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk skenario perlakuan, dimana pada proses pembelajaran guru mengarahkan anak untuk duduk dengan rapi dan menyampaikan tema

pembelajaran, memperkenalkan permainan monopoli dan aturan permainannya. selanjutnya, anak diarahkan untuk duduk berkelompok yang berjumlah empat orang, kemudian guru membantu anak untuk mempraktekkan cara bermain monopoli yang dimulai pada kotak start serta guru mendampingi anak untuk menjawab setiap pertanyaan yang tersedia pada kotak permainan hingga permainan selesai dan kembali ke kotak start. Sebelum mengakhiri kegiatan guru menanyakan perasaan anak, berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan, menyampaikan bahwa akan dilanjutkan kembali kegiatan pertemuan selanjutnya. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pembiasaan yaitu bernyanyi dan membaca doa sebelum pulang.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Choirun Nisak Aulina (2012) dengan judul pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara permainan dengan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan, anak dengan penguasaan kosakata tinggi yang diberikan perlakuan permainan scrabble

memiliki kemampuan membaca permulaan lebih tinggi daripada anak yang diberikan perlakuan permainan kartu bergambar, anak dengan penguasaan kosakata rendah yang diberikan perlakuan permainan kartu gambar memiliki kemampuan membaca permulaan relatif sama dengan anak yang diberikan perlakuan permainan scrabble.

Peningkatan kemampuan anak melalui penggunaan alat permainan yang telah dimodifikasi sejalan dengan hasil dari penelitian Herdani, Tresna Puspa dkk (2015) pengembangan permainan monopoli termodifikasi sebagai media pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa monopoli adalah salah satu permainan yang dapat diterapkan sebagai media pembelajaran. Memodifikasi dari media ini diterapkan sehingga permainan ini dimaksudkan untuk memberi tahu guru tentang kemampuan kognitif dan untuk meningkatkan penerimaan stimulus pembelajaran anak.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan hasil nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sedangkan Nilai Z_{hitung} yaitu dan nilai Z_{tabel} pada taraf 0,05 yaitu nilai $Z_{hitung} > \text{nilai } Z_{tabel}$ yang artinya H_1 diterima dan

H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh pada permainan monopoli terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak dibandingkan menggunakan kartu kata. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan menggunakan permainan monopoli mengalami pengaruh yang positif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil kemampuan membaca permulaan pada anak sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa Kabupaten Takalar sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori belum berkembang.
2. Gambaran pelaksanaan Kemampuan membaca permulaan melalui permainan monopoli di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa Kabupaten Takalar yaitu guru mengarahkan siswa untuk berbaris didepan kelas, kemudian diarahkan untuk memasuki ruangan kelas, selanjutnya guru menyampaikan

tema pembelajaran dan mengenalkan alat permainan monopoli kepada anak, setelah itu guru mencoba mengarahkan anak membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang dan mulai mempraktekkan bersama-sama dan kemudian meminta anak memainkannya secara mandiri serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan tanpa bantuan.

3. Pada hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan permainan monopoli terhadap kemampuan membaca permulaan pada usia dini di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jampel, I. N., & Sudatha, I. G. W. 2020. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS, Journal of Education Technology*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24091>.
- Aisyah, S., dkk. 2020. *Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 4, 637-643
- Aulia, 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca: Revolusi Cerdas Untu Kemampuan Anak Membaca di Rumah*. Yogyakarta: Intan Media.
- Aulina, C.N., 2012. *Pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun*. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan 1, 131–144.
- Bodrova, E., & Leong, D. J. 2007. *Tools Of the Mind The Vygotskian Approach to Early Childhood Education* (Second Edi).
- Gagne, R. 2009. *The Contition of Learning*. Japan: Holt Saunders.
- Herdani, T. P., Sartono, N., & Evriyani, D. (2015). *Pengembangan Permainan Monopoli Termodifikasi Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Sistem Hormon (Penelitian dan Pengembangan di SMAN 1 Jakarta)*. Biosfer, 8(1), 20–28. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/biosfer/article/download/5594/4181>
- Jumaris, Martini. 2010. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak- kanak: Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru*. Jakarta: Grasindo
- Juel, C. 1988. *Learning to Read and Write: A Longitudinal Study of 54 Children From First Throught Fourth Grades*. Jurnal of

- education Psychologi 80, 437
- Liang, H., dkk. 2019. *Childhood Polybrominated Diphenyl Ather (PBDE) Serum Concentration and Reading Abitivity at Ages 5 and 8 Years: The Home Study*. Environment International 122, 330–339.
<https://doi.org/10.1016/j.envint.2018.11.026>
- Marrow. 1993. *The Relationship Of Performance Traits And Body Measurement In valuation Of Bull On Test*. J. Anim. Sci., 57: 35.
- Misfud, C.L. Georgieva, R., Kucirkova, N. 2021. *Parent-child Joint Reading of Digital Books in Bilingual Families in Malta*. Internasional Jurnalng of Educational Research 109, 101844.
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.101844>
- Muslitaryanti, M., 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Di Kelompok B TK Cempaka Kebon Gulo Musuk Tahun Ajaran 2012/2013 (PhD Thesis)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurani, R.Z., Nugraha, F., & Mahendra, H.H., 2021. *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 5, 1462–1470
- Rufayda, I. 2013. *Pengembangan Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Hubungan Antar Satuan Siswa Kelas Iii Di Mi. Attaraqie Kota Malang*. 1–161.
- Soegeng, A. ., & Dewi, S. K. S. 2015. *Keefektifan Metode Permainan Monopoli Materi Operasi Hitung Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas I Sd Negeri 1 Kedungsuren Kendal*. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v3i1.625>
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Edisi 1. Jakarta. Prenada Media Group.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PEDAGOGIA.
- Tampubolon, 2010. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Yulianan, R. 2017. *Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta*, in: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP